

ABSTRACT

SYLVIA RATNA WARDAYANTI. (1998). THE INFLUENCE OF THE SETTING TO THE CHARACTERS AND THE CHARACTER DEVELOPMENT IN JANE AUSTEN'S *PRIDE AND PREJUDICE*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis deals with the literary work of Jane Austen entitled *Pride and Prejudice*. The reason of taking this novel as the focus of this study is that it concerns the things about life such as love relationship, marriage, and family life. *Pride and Prejudice* seems to invite the readers to see a balance between personal needs and social values. What an individual needs is also what the society needs.

This thesis is an analytical study which applies a library research. The objective approach is used to analyze the two elements of the novel starting with the characters and then the setting. The setting here is referred to the setting of place and the society of the novel. The main objective of this study is to explain how the setting influences the characters and the character development.

Darcy, the hero of the novel, who is self-centered, reserved, and fastidious, is influenced by his social status since the society of the novel places a landlord in a high position. His pride is a natural result to be the master of Pemberley which affords him a self-confidence.

The growing attitude and vision of the heroine, Elizabeth Bennet towards Darcy is marked by her visit to Pemberley, Darcy's place. Elizabeth has opened her eyes after seeing Pemberley. Along with Elizabeth's change of view about Darcy, her view on marriage is also changed. She learns that besides love, financial stability is also important in a marriage.

The society of the novel views a marriage as a financial and social contract. The society's values also

influence the way of thinking of the minor characters, Mrs. Bennet, Lydia Bennet, and Charlotte Lucas.

Furthermore, this study also contains some suggestions in using the novel in the teaching-learning process. By implementing the novel, *Pride and Prejudice* in the teaching of English in the classroom, the students are expected to have the ability to appreciate a literary work such as a novel while they are learning English.



ABSTRAK

SYLVIA RATNA WARDAYANTI. (1998). THE INFLUENCE OF THE SETTING TO THE CHARACTERS AND THE CHARACTER DEVELOPMENT IN JANE AUSTEN'S *PRIDE AND PREJUDICE*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengetengahkan sebuah novel karya Jane Austen, *Pride and Prejudice*. Penulis memilih novel ini sebagai bahan studi karena berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan, misalnya hubungan asmara, perkawinan dan kehidupan rumah tangga. Novel ini seakan-akan mengundang pembaca untuk melihat keseimbangan antara kebutuhan individu dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Dalam novel ini diceritakan bahwa kebutuhan seseorang merupakan kebutuhan sosial juga.

Skripsi ini adalah sebuah studi analisis yang menerapkan metode kepustakaan. Pendekatan obyektif digunakan untuk menganalisa dua unsur sebuah novel, yaitu karakter dan latar. Latar yang dimaksud di sini adalah latar tempat dan latar sosial. Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah menjelaskan pengaruh latar pada karakter dan pengaruh latar pada perubahan karakter.

Status sosial Darcy sebagai seorang tuan tanah berpengaruh pada kepribadiannya, yaitu: egois, tertutup, dan pemilih. Hal ini disebabkan oleh masyarakat dalam novel ini yang menempatkan status sosial seorang tuan tanah pada posisi yang tinggi. Sifatnya yang angkuh merupakan sesuatu hal yang alamiah sebagai seorang tuan tanah.

Perubahan sikap Elizabeth atas diri Darcy ditandai dengan kunjungannya ke Pemberley, tempat kediaman Darcy. Elizabeth telah membuka dirinya pada Darcy setelah kunjungannya tersebut. Seiring dengan perubahan sikap Elizabeth ini, pandangan hidupnya mengenai perkawinan juga mengalami perubahan. Dia akhirnya berpendapat bahwa di samping cinta, materi pun memegang peranan penting dalam sebuah perkawinan.

Masyarakat dalam novel ini memandang perkawinan sebagai suatu kontrak "finansial" sekaligus sebagai kontrak sosial. Nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat ini berpengaruh juga pada cara berpikir tokoh-tokoh sekunder dalam novel ini, yaitu: Nyonya Bennet, Lydia Bennet, dan Charlotte Lucas.

Lebih jauh lagi, studi ini juga berisi beberapa saran mengenai penggunaan novel dalam proses belajar mengajar. Dengan menerapkan novel, *Pride and Prejudice*, dalam pengajaran bahasa Inggris, para siswa diharapkan mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi sebuah karya sastra, misalnya sebuah novel, sementara mereka mempelajari bahasa Inggris.

